

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar untuk menambah wawasan serta pengetahuan dan bisa mendapatkan pengalaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Iskandar Akbar, 2020:2). Pendidikan sekolah merupakan lembaga yang tumbuh dan berkembang dimasyarakat untuk mencerdaskan anak bangsa. Oleh karena itu tugas pendidikan salah satunya adalah untuk meningkatkan sumber kualitas daya manusia. Peran guru sebagai pendidik sangat membantu pencapaian kompetensi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana yang melibatkan guru, siswa, dan lingkungan yang menjadi pendukung terciptanya kondisi belajar. Sedangkan menurut Mujtahidin (2014 : 6) Pembelajaran adalah proses kegiatan yang memungkinkan guru dapat mengajar serta siswa dapat menerima sebuah materi pelajaran yang mana disampaikan oleh guru secara sistematis dan saling mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar dengan mencapai tujuan yang diinginkan.

Tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik apabila menggunakan bahan ajar yang memungkinkan dapat mendukung proses pembelajaran. Bahan ajar adalah sesuatu yang digunakan oleh guru atau siswa untuk memudahkan proses pembelajaran. Salah satu jenis bahan ajar yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan bahan ajar yang paling sederhana karena didalamnya bukan terdapat uraian materi saja, melainkan lebih kepada kegiatan

yang dapat dilakukan oleh siswa sesuai dengan KD, indikator pembelajaran. Oleh karena itu, LKPD berfungsi sebagai penunjang pada setiap kegiatan proses belajar siswa (Kosasih, 2021 : 33).

Lembar Kerja Peserta Didik berguna sebagai bahan ajar yang menentukan siswa untuk mendalami materi dari suatu materi pokok atau submateri pokok mata pelajaran yang sudah atau sedang dilakukan. Melalui LKPD, siswa dapat juga mengemukakan pendapat dan mampu mengambil kesimpulan. LKPD dalam hal ini berfungsi untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajarannya yang secara spesifik mencakup keaktifan dalam prosedur kerja maupun keaktifan didalam memahami suatu konsep.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 9 Agustus 2022 di kelas V MI Mambaul Huda Geger, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu proses pembelajaran yang hanya berpatokan pada buku tematik saja sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif dan tidak berani mengemukakan pendapatnya. Kedua, yaitu saat pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan cenderung monoton dan kurang bervariasi.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru dan siswa pada tanggal 9 Agustus 2022 di kelas V MI Mambaul Huda Geger, terdapat beberapa permasalahan diantaranya (1) bahan ajar (LKPD) yang digunakan selama ini hasil dari beli dari penerbit yang dalam proses pembelajarannya siswa hanya mengerjakan latihan soal dan uji kompetensi dimana hasil tersebut belum tentu sesuai dengan karakteristik siswa, (2) guru jarang membuat LKPD secara mandiri karena memakan waktu yang lama, jika guru tidak menggunakan LKPD maka guru menuliskan langkah-langkah kegiatan pengamatan di papan tulis, (3) siswa jarang

diberikan suatu permasalahan untuk ditemukan konsepnya, (4) kurangnya menggunakan model pembelajaran yang salah satunya model penemuan (*discovery learning*). Selain itu, hasil dari proses pembelajaran yang kurang memuaskan. Hal ini berdasarkan pada hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 1 (Panas dan Perpindahannya).

Peneliti melakukan pra penelitian di MI Mambaul Huda Geger yaitu dengan sebuah angket kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil angket kebutuhan tentang proses pembelajaran yang hanya berpatokan pada buku tematik saja. Angket yang diberikan kepada siswa berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 14 perempuan dan 8 laki-laki. Hasil dari respon siswa terdapat 16 siswa kurang tertarik dengan buku tematik dan 6 siswa tertarik pada buku tematik, sedangkan hasil rekapitan mengenai model *discovery learning* hanya 10 orang yang senang belajar dengan melakukan percobaan sebaliknya tidak.

Bahan ajar yang dominan di gunakan di MI Mambaul Huda yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD tersebut kurang mengarahkan siswa untuk menyelesaikan suatu soal dan juga kurang mendukung siswa dalam memecahkan masalah yang menyebabkan siswa kurang aktif. Padahal dalam pembelajaran kurikulum 2013 dibutuhkan siswa yang aktif, oleh sebab itu digunakan model *discovery learning* agar siswa lebih aktif dalam mencari data yang diperoleh dengan cara melakukan percobaan sendiri serta mencari tahu sendiri mengenai materi yang sedang dipelajari yang termuat dalam bentuk LKPD.

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dalam proses pembelajaran dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kemampuan dan keterampilan untuk membuat sendiri dalam mengembangkan proses

berfikirnya. Untuk itu, pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyelesaikan masalah tersebut. LKPD yang dikembangkan adalah berbasis model *discovery learning*. Hasil yang diharapkan dalam penggunaan LKPD adalah memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari, membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan memberikan pengetahuan yang bermakna.

Menurut Noviafitri (2016 : 45) model pembelajaran *discovery learning* dapat mengembangkan siswa yang aktif dengan menemukan, menyelidiki, sendiri, baik konsep maupun prinsip yang mengakibatkan hasil belajar yang di dapat akan bertahan lama. Sedangkan menurut Suprihatiningrum (2012 : 241) mengatakan bahwa model pembelajaran penemuan (*discovery learning*) muncul dari keinginan untuk memberi rasa senang kepada siswa dalam menemukan sesuatu oleh mereka sendiri. Model pembelajaran *discovery learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang membuat siswa menemukan suatu konsep dari materi yang dipelajari secara mandiri.

Kelebihan model pembelajaran *discovery learning* menurut Widiasmoro (2017 : 163) adalah mengarahkan kegiatan siswa untuk belajar secara mandiri dengan melibatkan akal dan motivasi dalam dirinya sendiri, membantu siswa dalam memperkuat konsep, Siswa akan lebih mengerti tentang konsep dan ide-ide yang lebih baik, dan membantu mengembangkan dan meningkatkan ingatan terhadap situasi proses belajar yang baru.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi (2019) dengan judul pengembangan LKPD berbasis *Discovery Learning* dengan keterampilan proses pada kelas V tema panas dan perpendahannya. Memperoleh nilai presentase

gabungan kevalidan LKPD ini diperoleh sebesar 90% . Kemenarikan LKPD diukur dari angket respon siswa pada uji coba kelompok kecil 93% dan pada uji coba kelompok besar sebesar 95%. Keefektifan diukur dari angket observasi guru aktivitas selama pembelajaran, angket observasi aktivitas selama pembelajaran dan hasil belajar. Presentase gabungan keefektifan observasi aktifitas guru dan siswa sebesar 95% dan hasil tes ketuntasan klasikal siswa sebesar 86%. Berdasarkan hasil penilaian dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis *Discovery Learning* tema panas dan perpindahan kelas V layak digunakan dalam pembelajaran.

Peneliti selanjutnya yang dikembangkan oleh Tri Puspitasari (2022) dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Pada Siswa Kelas XI di SMK PGRI 3 Blitar” memperoleh hasil yang sangat baik. Hal ini dilihat dari nilai kelayakan sebesar 83% dengan interpretasi kuat. Hasil pengisian angket oleh siswa dengan penghiyung analisis uji coba terbatas mendapat presentase 90,7% dengan interpretasi sangat layak. Nilai rata-rata memperoleh hasil 77,14% dengan implementasi kuat.

Berdasarkan dari latar belakang dan uraian permasalahan diatas, maka diperlukan alternatif pemecahan masalahan yang terjadi melalui pengembangan prangkat pembelajaran dengan judul “Pengembangan LKPD berbasis *Discovery Learning* tema 6 subtema 1 kelas V MI Mambaul Huda Geger”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat ditulis adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kevalidan pengembangan LKPD berbasis *Discovery Learning* Kelas V Tema 6 Subtema 1 di MI Mambaul Huda Geger ditinjau dari angket validasi para ahli?
- 2) Bagaimana keefektifan pengembangan LKPD berbasis *Discovery Learning* Kelas V Tema 6 Subtema 1 di MI Mambaul Huda Geger ditinjau dari lembar observasi aktivitas siswa, guru dan tes hasil belajar?
- 3) Bagaimana kemenarikan pengembangan LKPD berbasis *Discovery Learning* Kelas V Tema 6 Subtema 1 di MI Mambaul Huda Geger ditinjau dari angket respon siswa?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan LKPD berbasis *Discovery Learning* Kelas V Tema 6 Subtema 1 di MI Mambaul Huda Geger yang valid dilihat dari angket validasi ahli;
- 2) Mengembangkan LKPD berbasis *Discovery Learning* Kelas V Tema 6 Subtema 1 di MI Mambaul Huda Geger yang efektif dilihat dari lembar observasi aktivitas siswa, guru dan tes hasil belajar;
- 3) Mengembangkan LKPD berbasis *Discovery Learning* Kelas V Tema 6 Subtema 1 di MI Mambaul Huda Geger yang menarik ditinjau dari angket respon siswa.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Secara spesifikasi pembelajaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di rancang dengan menerapkan *Discovery Learning*.
- 2) Materi yang digunakan yaitu materi panas dan perpindahannya (tema 6 subtema 1) untuk siswa kelas V. LKPD digunakan untuk menunjang proses pembelajaran pada setiap pertemuan dengan kegiatan yang berbeda.
- 3) LKPD di uji cobakan pada siswa kelas V di sekolah MI Mambaul Huda sebanyak 22 siswa.
- 4) Menggunakan variasi huruf sesuai dengan kreatifitas siswa sekolah dasar agar lebih menarik.
- 5) Warna yang digunakan dalam LKPD adalah warna-warna yang sesuai dengan karakteristik siswa SD.
- 6) Bahasa yang digunakan adalah bahasa sederhana yang mudah dipahami oleh siswa.

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan yang terdapat pada LKPD berbasis *Discovery Learning* ini terletak pada ruang lingkup tema yang dibahas yaitu tema panas dan perpindahannya.
- 2) Subjek uji coba terbatas hanya siswa kelas V MI Mambaul Huda Geger.

F. Pentingnya Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, tentu penelitian dan pengembangan ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak

yang terkait. Adapun manfaat pengembangan ini yaitu:

- 1) Bagi siswa, penelitian ini sangat bermanfaat dalam menumbuhkan minat belajar, meningkatkan motivasi belajar, menciptakan daya tarik, dan rasa senang dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Bagi guru, dengan adanya penelitian dan pengembangan ini dapat dijadikan sebagai referensi tentang bahan ajar pembelajaran yang efektif dan dapat menciptakan suasana belajar yang dapat menarik perhatian siswa.
- 3) Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai referensi bahan ajar dan juga dijadikan acuan dalam mengolah bahan ajar (LKPD).
- 4) Bagi peneliti, memiliki pengalaman langsung dalam mengembangkan suatu bahan ajar (LKPD) dan peneliti dapat mengetahui permasalahan yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar sekaligus menentukan bagaimana solusinya.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan merupakan kegiatan menciptakan suatu produk menjadi lebih baik dan berjumlah banyak sehingga dapat digunakan secara luas. Penelitian pengembangan pada penelitian ini digunakan untuk menghasilkan suatu produk yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* siswa kelas V tema 6 subtema 1 (Panas dan perpindahannya).
- 2) Lembar Kerja Peserta Didik merupakan lembaran-lembaran yang berisi materi, ringkasan, dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.
- 3) *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif melalui keterlibatan mereka sendiri, seperti

keterlibatan dengan konsep-konsep, prinsi-prinsip, dan guru mendorong peserta didik untuk memiliki sebuah pengalaman dan melakukan percobaan yang dapat memungkinkan mereka menemukan prinsi-prinsip untuk diri mereka sendiri.

- 4) Tema panas dan perpindahannya merupakan salah satu materi yang ada di pembelajaran tematik di sekolah dasar kelas V semester 2.